

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Krisnanda

NIM : 13423133

Program Studi : Ekonomi Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Hidup Masyarakat Terhadap Pembayaran Zakat (Studi Kasus di dusun Dabag, desa Condong Catur)

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 07 Maret 2017


Krisnanda



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail: fiai@uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 14 Maret 2017
Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Hidup Masyarakat terhadap Pembayaran Zakat (Studi Kasus di Dusun Dabag, Desa Condong Catur)
Disusun oleh : KRISNANDA
Nomor Mahasiswa : 13423133

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Dr. Anton Priyo Nugroho, SE, MM

Penguji I : Dr. Siti Achiria, SE, MM

Penguji II : Zein Muttaqin, S.E.I., M.A.

Pembimbing : Dr. Rahmani Timorita Y., M.Ag

Yogyakarta, 16 Maret 2017
Dekan,

Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

- Syari'ah/Ahwal Al-Syakhshiyah, Akreditasi A berdasarkan SK No. 112/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2015
- Pendidikan Agama Islam, Akreditasi A berdasarkan SK No. 502/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2015
- Ekonomi Islam, Akreditasi B berdasarkan SK No. 372/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2014

NOTA DINAS

08 Jumadil Akhir 1438 H

Yogyakarta, 07 Maret 2017 M

Hal : SKRIPSI

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam

Universitas Islam Indonesia

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomer: 2994/Dek/60/DAS/FIAI/XI/2016 tanggal 16 November 2016 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Krisnanda

Nomor Pokok/NIMKO : 13423133

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan/Program Studi : Ekonomi Islam

Tahun Akademik : 2016/2017

Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Hidup Masyarakat Terhadap Pembayaran Zakat (Studi Kasus di Dusun Dabag, Desa Condong Catur)

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi Saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan kesidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi dimaksud.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,



Dr. Dra. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag.

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama Mahasiswa : Krisnanda
NIM : 13423133
Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Hidup Masyarakat Terhadap
Pembayaran Zakat (Studi Kasus di Dusun Dabag,
Desa Condong Catur)

menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 07 Maret 2017



Dr. Dra. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag

PERSEMBAHAN

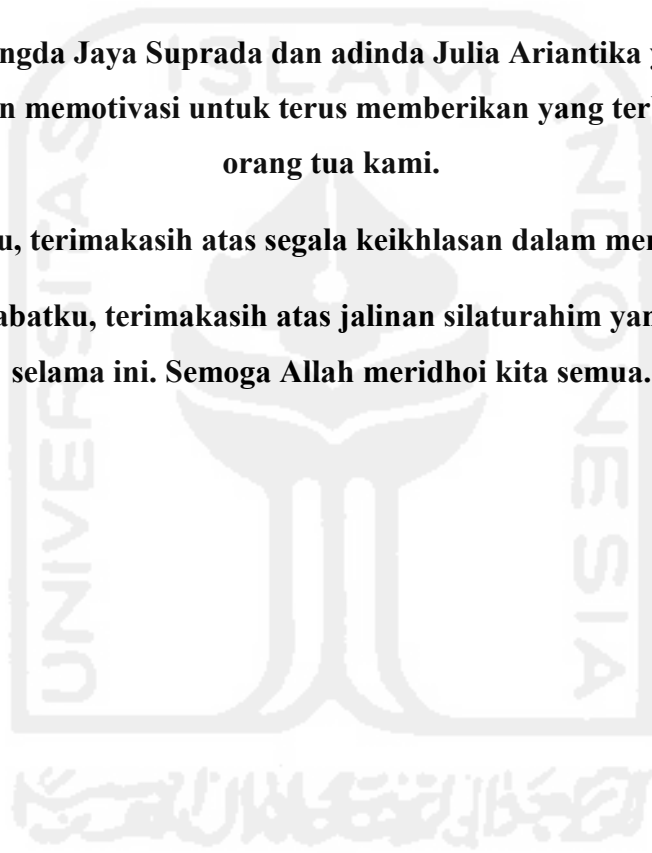
Karya ini kupersembahkan untuk:

Orang tuaku, Ayahanda Supriadi dan Ibunda Sujiani yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang, dukungan, serta doa kepada ananda terkasih untuk terus berjuang dalam menuntut ilmu.

Saudaraku, bangda Jaya Suprada dan adinda Julia Ariantika yang senantiasa mendukung dan memotivasi untuk terus memberikan yang terbaik bagi kedua orang tua kami.

Guru – guruku, terimakasih atas segala keikhlasan dalam memberikan ilmu.

Sahabat – sahabatku, terimakasih atas jalinan silaturahmi yang telah terjalin selama ini. Semoga Allah meridhoi kita semua.



MOTTO

*“Hidup adalah Perjuangan dan
Pengabdian”*



ABSTRAK

PENGARUH GAYA HIDUP MASYARAKAT TERHADAP PEMBAYARAN ZAKAT (STUDI KASUS DI DUSUN DABAG, DESA CONDONG CATUR)

KRISNANDA

13423133

Gaya hidup merupakan suatu identitas dalam sebuah kelompok masyarakat. Gaya hidup terlihat dalam seluruh pola seseorang dalam beraksi dan berinteraksi di dunia. Gaya hidup pula dapat menggambarkan bagaimana orang hidup, bagaimana membelanjakan uangnya, dan bagaimana mengalokasikan waktu dalam kehidupan di dunia. Selain itu gaya hidup juga merupakan sebuah pola hidup seseorang dalam dunia kehidupan sehari – hari yang dilakukan dalam sebuah kegiatan, minat, dan pendapat yang bersangkutan. Salah satu gaya hidup pada masyarakat di dusun Dabag sangat identik dengan kehidupan Islami. Dusun Dabag yang terletak dekat dengan pondok pesantren memiliki gaya hidup yang berbeda dalam menjalani kehidupannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gaya hidup masyarakat mempengaruhi pembayaran zakat mereka, khususnya di Dusun Dabag, desa Condong Catur. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Sampel dalam penelitian ini 35 responden yang merupakan masyarakat dusun Dabag, desa Condong Catur. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode *weighted least square* (WLS). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *non probability sampling* dengan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* yaitu individu atau kelompok yang dijumpai oleh peneliti dan dianggap sesuai untuk dijadikan responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gaya hidup masyarakat terhadap pembayaran zakat. Berdasarkan hasil penelitian, dari hasil uji parsial (uji t) pada diketahui bahwa nilai t hitung terbukti bahwa gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap pembayaran zakat.

Kata Kunci: Masyarakat, Gaya Hidup, Pembayaran, Zakat

ABSTRACT

The Influence of Communities Life Style Towards Zakat Payment (A Case Study at Dabag Orchard, Condong Catur Village)

KRISNANDA
13423133

Lifestyle is an identity within a community. Lifestyle seen in the entire pattern of someone in the act and interact in the world. Lifestyle can also illustrates how people live, how to spend the money, and how to allocate time of life in the world. Moreover, lifestyle also represent a pattern of life in the world of daily life which it conducted an activity, interests, and opinions are concerned. One of lifestyles in Dabag society is synonymous with Islamic life. Dabag hamlet located close to the boarding school has a different lifestyle in living life. This study aims to determine how much influence people's lifestyles affect their zakat payments, especially in the hamlet Dabag, Condong Catur village. This research is a field. The sample in this study are 35 respondents who are community Dabag hamlet, village Condong Catur. Data analysis technique used is the weighted least square (WLS). The sampling method used in this research is non probability sampling with accidental sampling technique. Accidental sampling is an individual or group encountered by researchers and considered suitable to be the respondent. Data were collected by using questionnaires, observation, and documentation. Techniques used in analyzing the data is to use a quantitative approach and multiple linear regression which aims to determine how much influence the lifestyle of the people against the payment of zakat. Based on the research results, the results of the partial test (t test) in mind that the t value is proven that lifestyle significantly affect payment of zakat.

Keyword: *Communities, Life Style, Payment, Zakat*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b/U/1987

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pendahuluan

Penelitian transliterasi Arab-Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektor Agama, Badan Litbang Agama, yang pelaksanaannya dimulai tahun anggaran 1983/1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu dibahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pikiran para ahli agar dapat dijadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab-Latin memang dihindarkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab di-pergunakan untuk menuliskan kitab agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadis), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf latin untuk menuliskan bahasanya. Karena ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat dipergunakan oleh umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab-Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju ke arah pembakuan itulah Puslitbang Lektor Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah dibahas beberapamakalah yang disajikan oleh para ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha ke arah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut dibahas lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab-Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H. Sawabi Ihsan MA, 2) Ali Audah, 3) Prof. Gazali Dunia, 4) Prof. Dr. H.B. Jassin, dan 5) Drs. Sudarno M.Ed.

Dalam pidato pengarahan tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan ke-Islaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang baku telah lama didambakan karena amat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama, dan instansi lain yang ada hubungannya dengan kelecturan, amat memerlukan pedoman yang baku tentang transliterasi Arab-Latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih-hurufan, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda. Usaha penyeragamannya sudah pernah dicoba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat Islam Indonesia. Oleh karena itu, dalam usaha mencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya Pedoman Transliterasi Arab-Latin baku yang dikuatkan dengan suatu Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan secara nasional.

Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yanglain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-hurufLatin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagaiberikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanandengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu fonem satulambang”.
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman transliterasi Arab-Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dangan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍ	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	Hammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... َ يَ .	fathah dan ya	Ai	A dan i
... َ وَ .	fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
------------------	------	-----------------	------

... أ... آ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
... ي	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
... و	dhammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال -qāla قيل -qīla

رمى -ramā يقول -yaqūlu

4. Ta' Marbuṭah

Transliterasi untuk ta'marbuṭah ada dua:

a. Ta'marbuṭah hidup

Ta'marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah 't'.

b. Ta'marbuṭah mati

Ta'marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah 'h'.

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbuṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al-aṭfāl

- rauḍatul aṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمَوْوَرَّةُ - al-Madīnah al-Munawwarah

- al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةُ - Ṭalḥah

5. Syaddah(Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama denganhuruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	-rabbanā	الْحَجَّ	-al-ḥajj
نَزَّلَ	-nazzala	نُعَمَّ	-nu''ima
الْبِرِّ	-al-birr		

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranslite-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf ال, diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya .

Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلِ -ar-rajulu

القَلَمِ -al-qalamu

السَّيِّدِ -as -saiyyidu

البَدِيعِ -al-badi'u

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	-ta'khuzūna	إِنَّ	-inna
النَّوْءُ	-an-nau'	أُمِرْتُ	-umirtu
شَيْءٌ	-syai'un	أَكَلَ	-akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ لِلَّهِ لَآخِرَ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
	Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Fa auf al-kaila wa al-mīzān
	Fa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīm al-Khalīlu
	Ibrāhīmūl-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhi majrehā wa mursāhā

وَ لِلّٰهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ
 Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā’a ilaihi
 sabīlā
 مَنْ اسْتَطَاعَ اِلَيْهِمْ سَبِيْلًا
 Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā’a ilaihi
 sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut tetap digunakan. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya. Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ اِلَّا رَسُوْلٌ
 Wa mā Muhammadun illā rasūlun
 اِنَّا وَاٰلِنَا بِمَا نَعْمَلُ سٰبِقِيْنَ
 Inna awwala baitin wuḍi’a linna ʿsi lillaṭi
 bibakkata mubārakan
 شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي اُنزِلَ فِيْهِ الْقُرْاٰنُ
 Syahru Ramaḍān al-laṭi unzila fih al-
 Qur’ānu
 Syahru Ramaḍānal-laṭi unzila fihil-Qur’ānu
 وَقَدْ رَاَهُ بِالْاَفْقَامِيْنَ
 Wa laqad ra’āhu bil-ufuq al-mubīn
 Wa laqad ra’āhu bil-ufuqil-mubīni
 الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ
 Alhamdu lillāhi rabbil al-‘ālamīn
 Alhamdu lillāhi rabbilil-‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ Nasrun minallāhi wa fathun qarīb

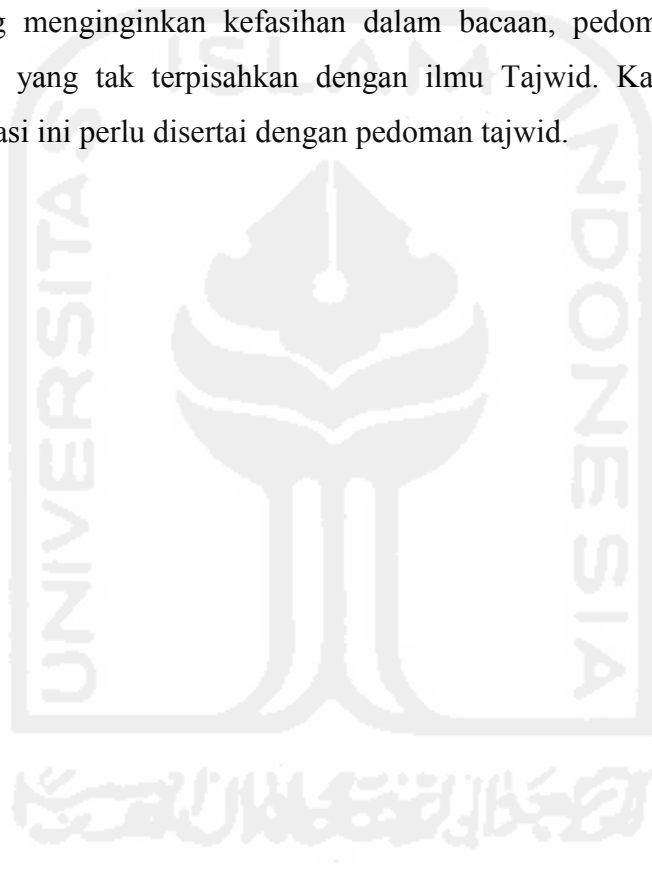
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī'an

Lillāhil-amru jamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ Wallāha bikulli syai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أشهد أن لا إله إلا الله، وحده لا شريك له، له الملك، وله الحمد وهو على كل شيء قدير

وأشهد أن سيدنا وحبينا وشفيعنا محمد عبد الله ورسوله وصفيه من خلقه وحببيه

Assalamu'alaikum wr.wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian/penulisan skripsi yang berjudul: “Pengaruh Gaya Hidup Masyarakat Terhadap Pembayaran Zakat (Studi Kasus di Dusun Dabag, Desa Condong Catur)”. Tak lupa, Shalawat serta salam selalu tercurahkan ke pada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju ke zaman terang benderang.

Keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini semata-mata adalah berkat rahmat Allah SWT. Skripsi ini mencakup seluruh kegiatan penelitian yang telah melewati masa observasi, konsultasi, bimbingan, kerjasama dengan pembimbing, dan semua pihak yang ikut mendukung saat pelaksanaan penelitian. Oleh karenanya, penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. KH. Tamyiz Muharram, MA. Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dr. Rahmani Timorita Yulianti., M.Ag, selaku KaProdi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia sekaligus dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membimbing serta meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Dosen – dosen studi Ekonomi Islam yang telah ikhlas dalam mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan beserta civitas akademika di lingkungan studi

Ekonomi Islam yang ramah dan tulus dalam membantu penulis dalam proses perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.

5. Kepala dusun Dabag, bapak Ahmad Sunarya yang telah mengizinkan penulis untuk menjadikan lingkungannya sebagai objek penelitian.
6. Kedua orang tua penulis, Ayahanda Supriadi dan Ibunda Sujiani, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang, dukungan, serta doa kepada ananda terkasihnya untuk terus berjuang dalam menuntut ilmu. Tak lupa pula saudara ku tercinta, abangda Jaya Suprada dan adinda Julia Ariantika yang terus memotivasi diri untuk membanggakan kedua orang tua kami.
7. Teman – teman Ekonomi Islam, FIAI, UII angkatan 2013, semoga kebersamaan kita menjadi hal yang paling membahagiakan. Terima kasih pula kepada teman seperjuanganku, Fathul Aziz yang selalu membuka lebar pintu *kost*-nya untuk disinggahi, memberikan wejangan *snack*, hingga masak untuk makan bersama. Bangga dan bahagia bisa mengenal kalian.
8. Seluruh teman – teman organisasi selama perkuliahan di UII yang pernah bergabung bersama memperjuangkan sebuah tujuan, Duta Fakultas yang kini berganti menjadi *Marketing and Communication* (Marcomm) FIAI, dan Organisasi Santri Pondok Pesantren (OSPP). Terima kasih atas kerja sama dan ilmu yang tak akan pernah aku dapatkan di bangku kuliah.
9. Pendiri Syahada, mas Qomar yang banyak menyumbangkan bait – bait sya'ir untuk Syahada yang kini telah memiliki album Kesaksian. Tak lupa ucapan terimakasih pada seluruh personil Syahada yang selalu berjuang dan mengorbankan waktunya untuk turut andil dalam kesuksesan Syahada. Tetap ingat moto Syahada, “Membahasakan al-Qur`an dan as-Sunnah melalui sya'ir dan nada”.
10. Kepada pengasuh Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesi; Ust. Willy Ashadi, SHI, MA; Drs. Mudzoffar Akhwan, M.Ag; dan Ust. Suyanto, MSI yang telah membimbing dan mendidik penulis untuk menjadi manusia yang berguna selama menuntut ilmu di pondok pesantren Universitas Islam Indonesia.

11. Sahabat – sahabat santri di Pon-Pes UII, terima kasih telah memberikan motivasi untuk selalu berjuang dalam meraih prestasi dan cita - cita. Tak lupa, sahabat santriangkatan 2013 di Pon-Pes UII yang telah berjuang bersama.
12. Sahabat seperjuangan, M. Mukhlas yang banyak memotivasi, membantu, dan menawarkan ide, semangat, dan inspirasi jiwa. Terima kasih atas “virus” keluar negrinya untuk menjelajahi dunia dan menyaksikan keindahan ciptaan Allah SWT. Ayo, umroh *backpaker!*
13. Keluarga dan teman-teman KKN unit 225 Dusun Kayuares, desa Bandung Rejo, kec. Ngablak, Magelang yang sampai saat ini akrab dan saling menjaga silaturahmi. Pak Patrap, Buk Tin, Biyung, Mbah, mas Bibie, Faim, Zul, Cantika, Bila, Dinda, dan Elsha, terimakasih atas kebersamaan ini, semoga hubungan silaturahmi kita dapat terus terjalin sampai kapan pun dan semoga Allah meridhoi kita.
14. Semua pihak lain yang belum sempat disebutkan satu persatu, yang sudah memotivasi, mendukung, dan mendo’akan penulis. Semoga amal baik kalian semua mendapat imbalan yang jauh lebih baik pula dari Allah SWT.

Penulis berharap karya ini dapat bermanfaat, sekalipun karya ini masih jauh dari kata sempurna. Maka kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna melengkapi penelitian ini.

Yogyakarta, 10 Januari 2016

Penulis,



Krisnanda
13 423 133